

Sistem Informasi Buku Tamu Digital di RUPBASAN Kelas I Bandung

Raden Muhammad Naufal Savinka Wiraguna¹, Iedam Fardian Anshori²

^{1,2}Program Studi Teknik Informatika, Universitas Adhirajasa Reswara Sanjaya

e-mail: ¹naufalsavinka@gmail.com, ²iedam@ars.ac.id

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi yang pesat telah mendorong berbagai instansi untuk memanfaatkan teknologi guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas layanan. Salah satu penerapannya adalah sistem informasi buku tamu digital, yang menggantikan proses pencatatan manual dengan aplikasi berbasis web. Rupbasan Kelas I Bandung, sebagai unit pelaksana teknis di bawah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, membutuhkan sistem ini untuk mendukung transparansi, akuntabilitas, serta perlindungan data. Buku tamu digital menjadi solusi dalam mengelola data kunjungan secara lebih efisien dan mengurangi risiko kehilangan atau kerusakan data pada catatan fisik. Penelitian ini menggunakan metode pengembangan sistem berbasis web untuk menciptakan aplikasi yang dapat memodernisasi proses pencatatan kunjungan di Rupbasan Kelas I Bandung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi buku tamu digital mampu meningkatkan efisiensi pengelolaan data kunjungan, memperkuat perlindungan data, dan mendukung terciptanya layanan publik yang lebih baik. Sistem ini juga sejalan dengan upaya pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM). Kesimpulannya, penerapan buku tamu digital tidak hanya memberikan manfaat operasional, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kualitas pelayanan publik dan tata kelola pemerintahan yang baik.

Kata kunci—Buku Tamu Digital, Teknologi Informasi, Efisiensi Layanan Publik, Layanan Publik

Abstract

The rapid advancement of information technology has driven various institutions to leverage technology to enhance service efficiency and effectiveness. One application of this advancement is the digital guest book system, which replaces manual recording processes with a web-based application. Rupbasan Class I Bandung, a technical implementing unit under the Ministry of Law and Human Rights, requires such a system to support transparency, accountability, and data protection. The digital guest book offers an efficient solution for managing visitor data while minimizing the risks of data loss or damage associated with physical records. This study employs a web-based system development method to create an application that modernizes the visitor registration process at Rupbasan Class I Bandung. The findings reveal that implementing a digital guest book improves the efficiency of visitor data management, strengthens data protection, and contributes to better public services. Furthermore, the system aligns with the efforts to develop an Integrity Zone (ZI) toward a Corruption-Free Zone (WBK) and a Clean and Service-Oriented Bureaucracy Zone (WBBM). In conclusion, the adoption of a digital guest book not only provides operational benefits but also significantly enhances the quality of public services and promotes good governance practices.

Keywords—Digital Guest Book, Information Technology, Public Service Efficiency

Corresponding Author:

Iedam Fardian Anshori,

Email: iedam@ars.ac.id

1. PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya di bidang teknologi informasi, telah mengalami kemajuan yang sangat pesat. Kebutuhan akan informasi dalam sistem kerja yang kompleks mendorong instansi untuk terus meningkatkan layanan melalui berbagai cara, termasuk dengan memanfaatkan teknologi informasi sebagai sarana utama. Sistem informasi modern mampu mengolah data dan menghasilkan informasi yang dibutuhkan secara mudah, akurat, serta efisien waktu, sehingga dapat menekan biaya operasional secara signifikan. Perkembangan teknologi informasi yang pesat dari tahun ke tahun telah memberikan berbagai kemudahan yang berdampak langsung pada kegiatan sehari-hari. Salah satu contoh penerapannya adalah di Rupbasan Kelas I Bandung, sebuah lembaga yang berada di bawah naungan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, yang bertugas menyimpan dan mengelola benda sitaan dan barang rampasan negara. Dalam operasionalnya, Rupbasan Kelas I Bandung memerlukan sistem pencatatan tamu yang efektif untuk mendukung transparansi dan akuntabilitas. Meskipun teknologi telah berkembang, banyak perusahaan, instansi, atau organisasi masih menggunakan sistem pencatatan manual untuk mendokumentasikan data tamu. Proses konvensional ini dinilai tidak efisien dan memiliki risiko tinggi terhadap kerusakan atau kehilangan data [1]. Dalam konteks ini, buku tamu digital menjadi solusi untuk mengelola data kunjungan dengan lebih baik. Buku tamu digital, sebagai salah satu implementasi teknologi informasi, memungkinkan pencatatan tamu secara otomatis, aman, dan terintegrasi, sehingga mendukung aktivitas instansi untuk menggantikan sistem manual [2].

Aplikasi berbasis web dirancang untuk mendukung lingkungan yang lebih terbuka dan akuntabel, dengan memberikan perlindungan terhadap sensitivitas data tamu [3]. Dengan pendekatan ini, Rumah Penyimpanan Benda Sitaan Negara dan Barang Rampasan Negara (Rupbasan) dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan data tamu dan mendukung terciptanya layanan publik yang efektif, efisien, dan transparan [4]. Penelitian ini berfokus pada pengembangan sistem informasi buku tamu digital berbasis web di Rupbasan Kelas I Bandung. Inovasi ini bertujuan untuk mengakselerasi pencapaian target pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM), melalui sistem pencatatan modern yang dapat memberikan kontribusi signifikan pada peningkatan kualitas pelayanan publik dan tata kelola pemerintahan yang lebih baik [5]. Hasil yang dicapai dari penelitian ini memberikan manfaat di berbagai aspek. Pertama, dari sisi akademik, penelitian ini berkontribusi sebagai pengabdian kepada masyarakat sekaligus menjadi referensi untuk mendukung mahasiswa, khususnya calon sarjana, dalam penyusunan tesis serta memperkaya inventarisasi buku di perpustakaan. Selain itu, penelitian ini juga menawarkan materi tambahan bagi penelitian serupa di masa mendatang.

Kedua, bagi pihak instansi, sistem informasi yang dirancang melalui penelitian ini dapat mempermudah proses pengelolaan dan pembuatan laporan kunjungan. Sistem ini membantu meminimalkan kesalahan dan meningkatkan efisiensi operasional, sekaligus memberikan kemudahan akses data bagi pihak-pihak terkait, termasuk pemangku kepentingan yang memerlukan data rekapitulasi secara akurat dan cepat. Terakhir, penelitian ini memberikan nilai tambah bagi penulis sebagai bagian dari penyelesaian tugas akhir untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Program Studi Pendidikan Teknik. Selain itu, penelitian ini diharapkan menjadi landasan bagi peneliti lain dalam mengembangkan studi yang lebih lanjut pada bidang serupa.

Dalam pembuatan sistem informasi ini, penulis menggunakan framework bernama Laravel. Laravel merupakan sebuah kerangka kerja yang memudahkan pengembangan aplikasi berbasis web dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP. Beberapa keunggulan Laravel yang mendukung penelitian ini meliputi [6]:

1. Laravel merupakan kerangka kerja sumber terbuka dan gratis.
2. Laravel mendukung desain arsitektur Model-View-Controller (MVC) untuk memisahkan logika aplikasi dari antarmuka pengguna, sehingga kode lebih mudah dibaca, dimengerti, dan dirawat di masa depan.

3. Laravel dilengkapi dengan dokumentasi yang baik untuk mendukung pengembangan aplikasi.
4. Fitur-fitur unggulan Laravel, seperti migrasi basis data, middleware, dan pengelolaan paket, memungkinkan pengembangan aplikasi menjadi lebih fleksibel dan efisien.

Penggunaan Laravel dalam penelitian ini diharapkan mampu menciptakan sistem informasi yang andal, modern, dan sesuai dengan kebutuhan Rupbasan Kelas I Bandung dalam mendukung transparansi dan akuntabilitas pengelolaan data kunjungan.

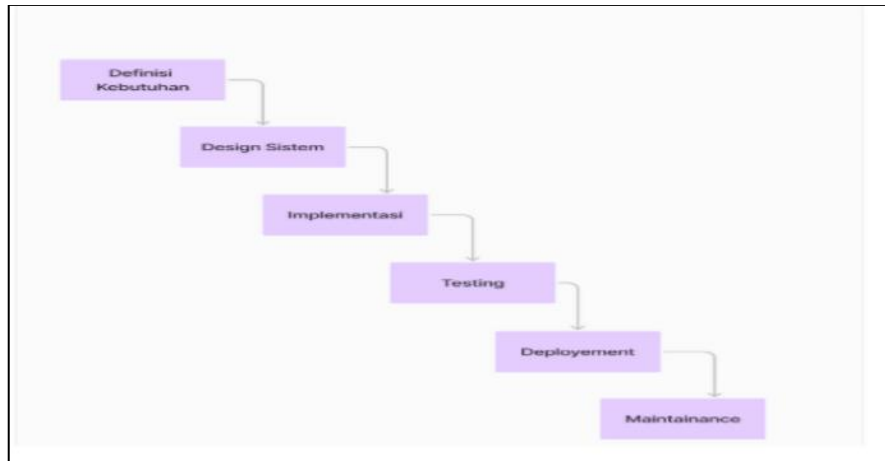
2. METODE PENELITIAN.

2.1. Lokasi, Waktu, dan Tempat Penelitian

Dalam penelitian Sistem Informasi Buku Tamu Digital ini agar dapat berjalan semestinya, perlu disusun sebuah penjadwalan yang mengatur waktu pelaksanaan implementasi agar terorganisasi dengan baik dan selesai tepat pada waktunya. Penelitian ini dilakukan di Rumah Penyimpanan Benda Sitaan Negara (Rupbasan) Kelas I Bandung yang berlokasi di Jl. Pacuan Kuda No.1, Sukamiskin, Kecamatan Arcamanik, Kota Bandung, Jawa Barat, pada bulan Mei, Juni, dan Juli 2024. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa pelaksanaan tugas dan fungsi penerimaan yang dilakukan oleh Duta Layanan telah sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) Pelayanan yang diterapkan. Tugas tersebut mencakup penerimaan tamu kunjungan serta pengecekan kelengkapan administrasi lainnya. Untuk mendukung kegiatan ini, Kepala Rupbasan membentuk Duta Layanan dari staf kepegawaian yang berstatus Jabatan Fungsional Umum (JFU). Duta Layanan bertanggung jawab menyambut tamu dengan profesionalisme tinggi, baik dari Pimpinan Tinggi Pratama, instansi lain, maupun masyarakat umum. Mereka menyampaikan informasi, menjawab pertanyaan, serta memberikan bantuan untuk pengembangan dan peningkatan kualitas layanan publik. Selain itu, Duta Layanan juga secara aktif mempromosikan program-program Kementerian Hukum dan HAM kepada masyarakat, memastikan program tersebut dikenal dan dimanfaatkan secara optimal. Selain tugas-tugas utama, Duta Layanan melaksanakan pelaporan dan dokumentasi terkait kegiatan yang telah dilakukan, termasuk tindak lanjut dari masukan masyarakat. Hal ini bertujuan untuk menciptakan transparansi, akuntabilitas, dan perbaikan berkelanjutan dalam pelayanan publik. Dengan pendekatan ini, Rupbasan Kelas I Bandung berupaya meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap instansi dan memperkuat tata kelola yang baik dalam layanan publik.

2.2. Metodologi Pengembangan Waterfall

Metode yang digunakan untuk mengembangkan sistem buku tamu digital adalah metode waterfall, salah satu model pengembangan perangkat lunak yang menggunakan pendekatan sistematis dan berurutan. Tahapan metode ini mencakup requirement, design, implementation, verification, dan maintenance. Maulana dan Iksari (2023) menyatakan bahwa metode waterfall sering diterapkan dalam pengembangan sistem informasi karena dilakukan secara bertahap, sehingga menghasilkan kualitas sistem yang baik [7]. Namun, kekurangannya adalah waktu pengembangan yang relatif lama dan biaya tinggi. Metode ini sesuai untuk proyek berskala besar atau pembuatan sistem baru. Metode ini memberikan kerangka kerja terstruktur dengan tahapan seperti analisis kebutuhan, perancangan, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan [8]. Penelitian mereka menunjukkan bahwa metode waterfall efektif dalam mendukung pengembangan sistem informasi perpustakaan berbasis web dengan analisis kebutuhan yang jelas dan risiko pengembangan yang diminimalkan. Dalam penelitian ini, metode waterfall memastikan pengembangan sistem informasi buku tamu digital dilakukan secara terorganisasi, mendukung pengelolaan data kunjungan yang lebih efisien dan berkualitas [9].



Gambar 1. Metode Waterfall

1. Definisi Kebutuhan

Tahap ini merupakan langkah awal dalam pengembangan sistem, di mana kebutuhan pengguna dan sistem diidentifikasi secara mendetail. Informasi ini dikumpulkan melalui wawancara, survei, observasi, atau analisis dokumen terkait. Tujuan dari tahap ini adalah memastikan bahwa pengembang memahami apa yang dibutuhkan oleh pengguna atau organisasi, termasuk fungsi, fitur, dan tujuan dari sistem yang akan dikembangkan.

2. Desain Sistem

Pada tahap ini, solusi teknis dirancang berdasarkan kebutuhan yang telah didefinisikan sebelumnya. Desain sistem mencakup perencanaan arsitektur sistem, struktur data, antarmuka pengguna, dan algoritma yang akan digunakan. Dokumen desain ini menjadi acuan bagi pengembang selama proses implementasi.

3. Implementasi

Tahap implementasi adalah proses di mana desain sistem yang telah dirancang diterjemahkan menjadi kode program atau perangkat lunak yang bekerja. Pengembang melakukan coding, mengintegrasikan berbagai komponen, dan memastikan bahwa sistem dapat berfungsi sesuai dengan spesifikasi yang ditentukan.

4. Testing

Tahap pengujian dilakukan untuk memastikan bahwa sistem bekerja dengan benar, memenuhi kebutuhan pengguna, dan bebas dari kesalahan atau bug. Pengujian mencakup berbagai jenis, seperti pengujian unit, integrasi, sistem, dan penerimaan oleh pengguna. Tujuannya adalah untuk meningkatkan keandalan dan kualitas sistem.

5. Deployment

Deployment adalah proses memasang sistem yang telah selesai dikembangkan ke lingkungan produksi, sehingga dapat digunakan oleh pengguna akhir. Proses ini mencakup instalasi perangkat lunak, konfigurasi sistem, pelatihan pengguna, dan migrasi data jika diperlukan.

6. Maintenance

Tahap ini melibatkan pemeliharaan sistem setelah diimplementasikan. Maintenance mencakup perbaikan bug yang ditemukan, peningkatan fitur sesuai kebutuhan baru, dan pengoptimalan sistem agar tetap berjalan lancar. Tujuannya adalah untuk memastikan sistem tetap relevan dan dapat beradaptasi dengan perubahan kebutuhan pengguna atau lingkungan.

2.3. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah salah satu langkah penting dalam penelitian yang harus dilalui untuk memperoleh hasil yang akurat. Melalui data yang terkumpul dan dianalisis, peneliti dapat memahami hasil penelitian yang dilakukan. Tahapan ini memiliki tingkat kepentingan yang setara dengan tahapan lain dalam proses penelitian. Data dapat diperoleh dari berbagai konteks, sumber, dan metode, seperti melalui pengamatan di lingkungan alami, dalam situasi tertentu dengan banyak responden, lokakarya, atau diskusi. Berdasarkan sumbernya, data dapat diperoleh dari sumber primer, yaitu sumber yang memberikan data langsung kepada peneliti, atau dari sumber sekunder, seperti dokumen atau pihak yang tidak terlibat langsung. Adapun metode pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dokumen, atau kombinasi ketiganya.

1. Observasi

Observasi adalah metode di mana peneliti mengamati langsung lokasi penelitian untuk mencatat hal-hal seperti ruang, tempat, pelaku, aktivitas, waktu, peristiwa, tujuan, dan emosi yang terkait.

2. Wawancara

Wawancara adalah interaksi yang terjadwal antara pewawancara dan narasumber untuk bertukar informasi. Wawancara merupakan percakapan antara dua pihak, yaitu pewawancara dan narasumber, yang dilakukan untuk tujuan tertentu.

3. Dokumentasi

Data penelitian kualitatif umumnya diperoleh dari sumber utama, yaitu individu atau sumber daya manusia, melalui metode seperti observasi dan wawancara. Selain itu, sumber data lainnya meliputi dokumen non-manusia, seperti arsip, foto, dan data statistik. Dokumen yang digunakan dapat berupa catatan harian, notulen rapat, laporan berkala, rencana aksi, peraturan pemerintah, surat resmi, surat keterangan mahasiswa, serta dokumen lainnya. Selain jenis dokumen tersebut, data juga dapat mencakup foto dan informasi statistik yang relevan.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan untuk “Sistem Informasi Buku Tamu Digital” bertujuan memastikan sistem dapat memenuhi kebutuhan operasional secara efisien dan aman, sekaligus memberikan manfaat signifikan bagi instansi. Fitur utama yang dirancang meliputi:

1. Fitur untuk Admin:

Melihat statistik pengunjung, serta mengelola, mengedit, atau menghapus entri data pengunjung.

2. Fitur Untuk Pengguna/User:

Memasukkan informasi identitas saat berkunjung.

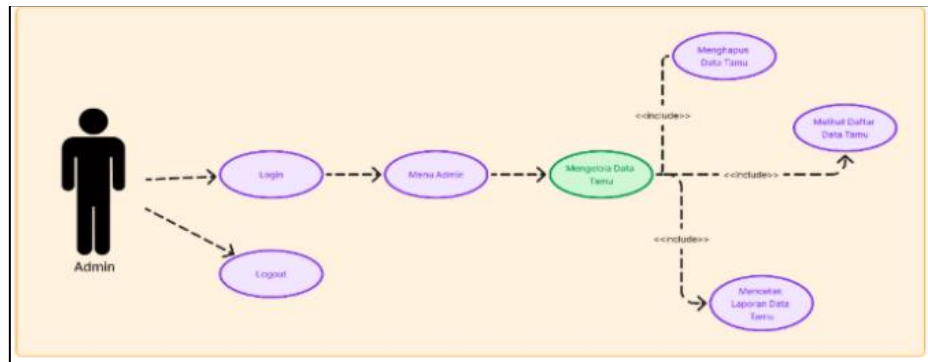
3.2 Desain Sistem

Dalam tahap desain sistem, penulis merancang perancangan sistem perangkat lunak untuk sistem informasi buku tamu digital pada kantor Rupbasan Kelas I Bandung. Proses perancangan sistem ini meliputi beberapa tahapan meliputi use case diagram, activity diagram, database, dan arsitektur perangkat lunak.

3.2.1 Use Case Diagram

1. Use Case Diagram Admin Rupbasan Kelas I Bandung

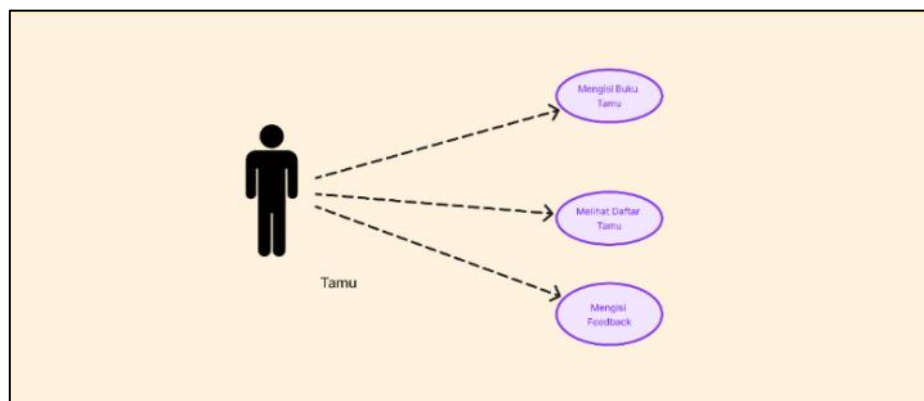
Use Case Diagram merupakan diagram yang menunjukkan fungsionalitas dari suatu sistem atau kelas serta bagaimana sistem tersebut dapat berinteraksi dengan dunia luar dan menjelaskan sistem cara fungsional yang terlihat user [10].



Gambar 2. Use Case Diagram Admin

2. Use Case Diagram User Rupbasan Kelas I Bandung

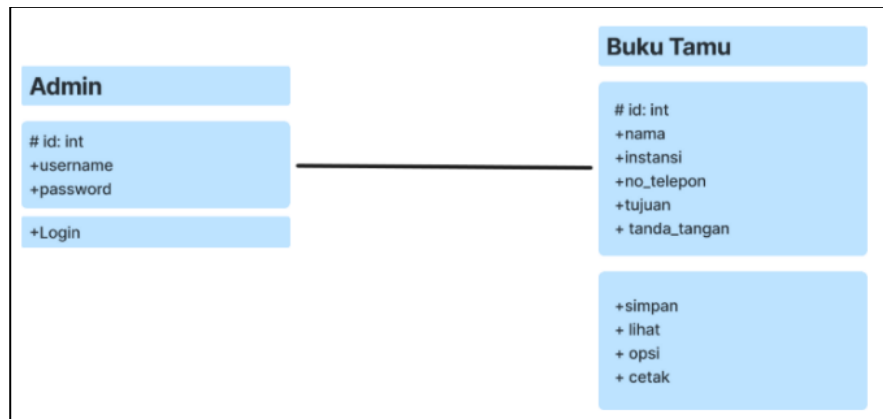
Use Case Diagram, user diperuntukan untuk melihat apa saja yang dapat dilihat oleh user untuk mengetahui fitur apa yang ditampilkan pada sistem serta bagaimana penyelesaiannya.



Gambar 3. Use Case Diagram User

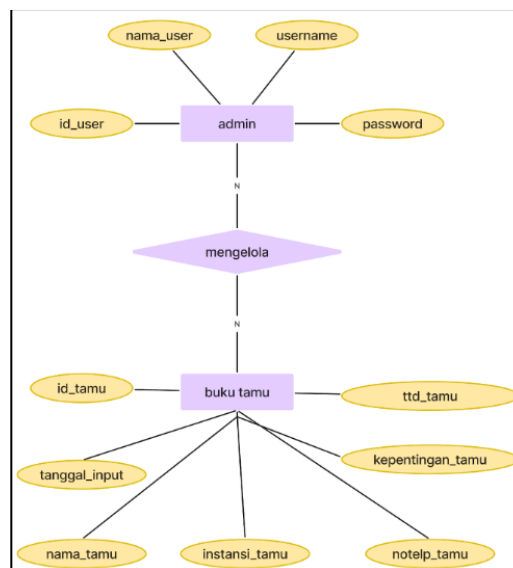
3.3 Class Diagram

Pada *class diagram* ini akan membantu dalam visualisasi struktur *class-class* dari sistem, *class diagram* memperlihatkan hubungan antar *class* dan penjelasan detail tiap-tiap *class* di dalam model desain dari sistem.

Gambar 4. *Class Diagram*

3.4 Entity Relationship Diagram (ERD)

Entity Relationship Diagram (ERD) adalah salah satu jenis diagram yang digunakan dalam pemodelan data untuk menggambarkan suatu hubungan antara entitas dalam suatu system atau aplikasi, selain itu juga ERD merupakan suatu representasi visual untuk menggambarkan struktur logis dari basis data dengan memperhatikan bagaimana entitas berhubungan satu sama lain dan bagaimana atribut – atributnya terkait [11].

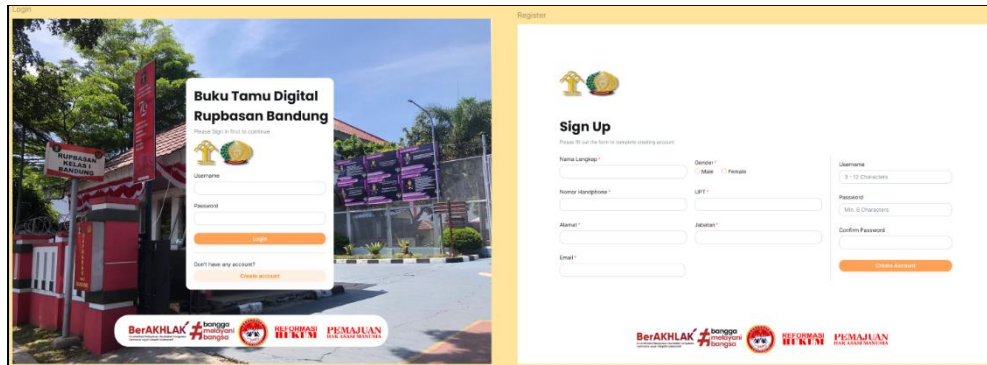
Gambar 5. *Entity Relation Diagram (ERD)*

3.5 Tampilan Sistem

Berikut ini merupakan rancangan desain tampilan sistem yang menggambarkan user interface dari penerapan *Sistem Informasi Buku Tamu Digital* berbasis website di Rupbasan Kelas I Bandung. Perancangan tampilan ini berfungsi sebagai penghubung antara pengguna dengan sistem yang telah dikembangkan untuk mendukung pengelolaan data kunjungan secara efektif dan efisien, seperti berikut:

1. Tampilan Halaman *Login Admin*

Tampilan halaman login untuk admin dan user merupakan halaman yang sama untuk mengakses kehalaman utama dari sistem laporan database pengunjung yang dapat dilihat pada Gambar 6.

Gambar 6. Tampilan Halaman *login Admin*

2. Tampilan Halaman *Login User*

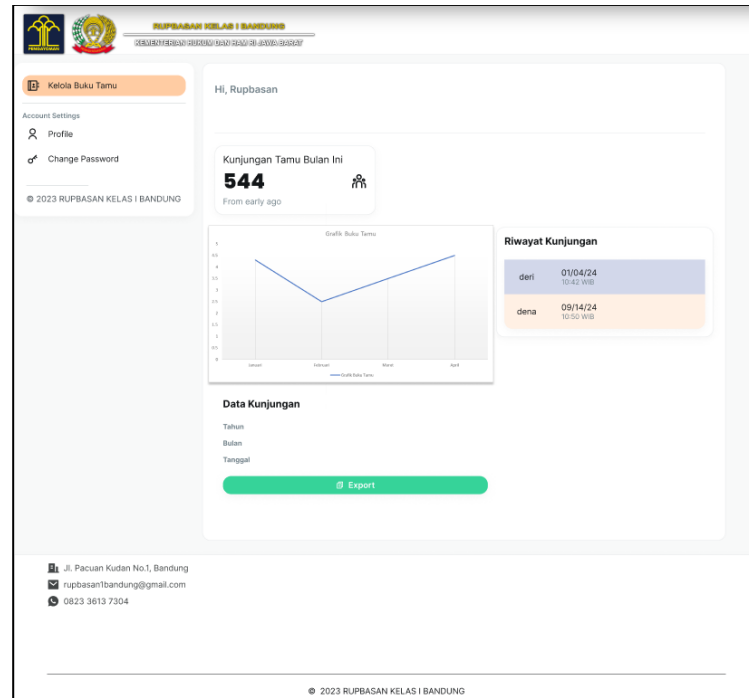
Tampilan halaman *login user* dirancang untuk memberikan akses yang aman dan terstruktur bagi pengguna sistem Sistem Informasi Buku Tamu Digital. Pada halaman ini, pengguna diminta memasukkan informasi autentikasi, seperti nama pengguna (*username*) dan kata sandi (*password*), untuk dapat mengakses fitur yang sesuai dengan hak aksesnya. Fitur ini memastikan bahwa hanya pengguna yang berwenang yang dapat masuk ke dalam sistem, sehingga data tetap terjaga kerahasiaan dan keamanannya.

Daftar Riwayat Pengunjung	
Deri	09/12/23 09:30 WIB
Dera	09/12/23 09:10 WIB

Gambar 7. Tampilan Halaman *Login User*

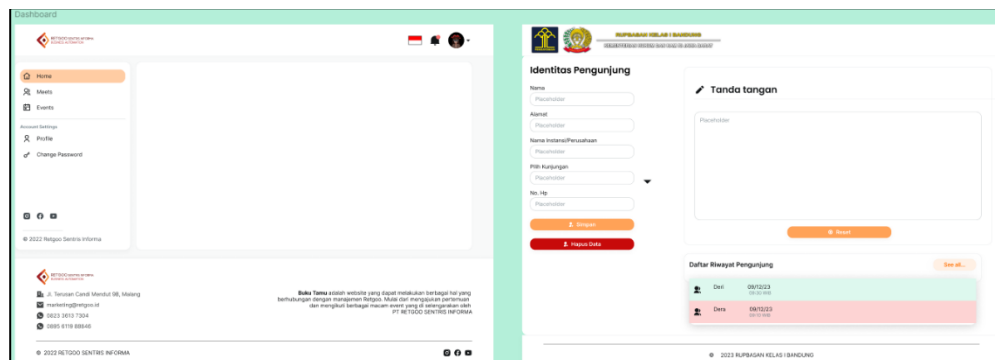
3. Tampilan Halaman *Dashboard Admin*

Tampilan halaman *dashboard admin* merupakan halaman untuk mengakses kehalaman beberapa menu dari sistem Pengunjung yang dapat dilihat pada Gambar 8..

Gambar 8. Tampilan Halaman *Dashboard Admin*

4. Tampilan Halaman *Dashboard User*

Tampilan halaman dashboard User merupakan halaman untuk mengakses kehalaman beberapa menu dari sistem Pengunjung yang dapat dilihat pada Gambar 9.

Gambar 8. Tampilan Halaman *Dashboard User*

3.6 Pengujian Perangkat Lunak

Pada tahap ini, program diuji menggunakan metode Black Box Testing dengan tujuan untuk memastikan bahwa rencana yang telah disusun dapat berjalan sesuai dengan harapan atau kebutuhan. Proses ini melibatkan evaluasi terhadap komponen sistem untuk mengecek adanya perbedaan antara hasil yang diharapkan dan hasil yang sebenarnya. Berikut adalah pengujian black box untuk halaman admin dan pengguna [12].

Tabel 1. Pengujian Untuk Login

No	Fungsi yang diuji	Proses	Hasil yang diharapkan	Hasil pengujian
1	Login	Admin memasukan Nama Pengguna dan Password	Proses login berhasil dilakukan	Berhasil
2	Tombol Login	Admin memasukan Nama Pengguna dan Password yang salah	Menampilkan Pesan “User Tidak Terdaftar”	Berhasil

Tabel 2. Pengujian untuk Halaman Utama

No	Halaman	Cara pengujian	Hasil yang diharapkan	Hasil pengujian
1	Halaman utama	User mengisi kolom identitas	Menampilkan pesan “berhasil disimpan”	Berhasil
2	Halaman utama	User mengisi kolom identitas yang terlewat	Menampilkan pesan “gagal disimpan”	Berhasil
3	Halaman utama	Admin mengklik tombol navigasi <i>logout</i> untuk keluar dari akses sistem	Berhasil <i>logout</i> dan kembali ke halaman <i>login</i>	Berhasil

Tabel 3. Pengujian Untuk Halaman Data Buku Tamu

No	Halaman	Cara pengujian	Hasil yang diharapkan	Hasil pengujian
1	Halaman data buku tamu	Admin melakukan pencarian data berdasarkan periode tanggalnya	Data yang ditampilkan hanyalah data yang diinputkan pada periode tersebut	Berhasil
2	Halaman data buku tamu	Admin mengklik <i>button delete</i> untuk menghapus data dari tabel dan database	Berhasil menghapus data dari tabel dan <i>database</i>	Berhasil
3	Halaman data buku tamu	Admin mengklik <i>button edit</i> untuk mengedit data dari tabel dan database	Berhasil mengedit data dari tabel dan <i>database</i>	Berhasil
4	Halaman data buku tamu	Admin mengklik <i>button export</i> untuk unduh	Berhasil mengunduh	Berhasil

		database dengan format excel		
--	--	------------------------------	--	--

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai perancangan sistem informasi buku tamu di Kantor Rupbasan Kelas I Bandung, dapat disimpulkan bahwa sistem yang dirancang mampu mendukung proses pencatatan pengunjung secara digital dengan lebih efisien. Data pengunjung No Fungsi yang diuji Proses Hasil yang diharapkan Hasil pengujian 1 Login Admin memasukan Nama Pengguna dan Password Proses login berhasil dilakukan Berhasil 2 Tombol Login Admin memasukan Nama Pengguna dan Password yang salah Menampilkan Pesan “User Tidak Terdaftar” Berhasil tersimpan secara terstruktur dalam sistem, sehingga mempermudah proses rekapitulasi yang dapat dilakukan berdasarkan periode tertentu. Hal ini memberikan informasi yang akurat dan relevan bagi pimpinan dalam pengambilan keputusan. Ke depannya, sistem ini memiliki potensi untuk dikembangkan lebih lanjut, misalnya dengan menambahkan fitur penyimpanan gambar pengunjung dalam database atau mengintegrasikan teknologi QR Code untuk meningkatkan kemudahan akses buku tamu secara digital.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pimpinan Rupbasan Kelas I Bandung, beserta jajaran, atas dukungan dan kesempatan yang telah diberikan kepada penulis untuk melaksanakan perancangan sistem informasi buku tamu di Rupbasan Kelas I Bandung. Semoga segala bentuk bantuan dan dukungan yang telah diberikan tidak hanya bermanfaat bagi penulis dalam menyelesaikan karya ini, tetapi juga memberikan manfaat yang luas bagi para pembaca serta semua pihak yang berkontribusi dalam pengembangan sistem informasi buku tamu digital ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] E. Prasetyo, “Aplikasi Buku Tamu Elektronik Pada Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Musi Banyuasin,” *Jurnal TIPS: Jurnal Teknologi Informasi dan Komputer Politeknik Sekayu*, vol. 1, no. 9, 2019.
- [2] A. Anna, W. Irmayani, and M. Nasihin, “Penerapan Aplikasi Buku Tamu Digital Pada Kantor Desa Punggur Besar Kubu Kaya,” *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Jotika*, vol. 1, no. 2, pp. 53–60, Feb. 2022, doi: 10.56445/jppmj.v1i2.29.
- [3] A. Yana, V. R. Ririhena, T. Aldy, S. Denova, and W. Agustinus, “Analisis Dan Perancangan Aplikasi Buku Tamu Berbasis Web Pada Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Provinsi Kalimantan Tengah,” *Jurnal Sains Komputer dan Teknologi Informasi*, vol. 6, no. 1, pp. 31–35, Nov. 2023, doi: 10.33084/jsakti.v6i1.5917.
- [4] L. Manting and P. Sudarwanto, “Analisis Pengelolaan Benda Sitaan dan Barang Rampasan Negara di Dalam Rumah Penyimpanan Benda Sitaan dan Barang Rampasan Negara (RUPBASAN),” *EDUKA : Jurnal Pendidikan, Hukum, Dan Bisnis*, vol. 4, no. 1, Feb. 2019, doi: 10.32493/eduka.v4i1.3826.
- [5] D. J. Rompas, N. R. Pioh, and D. Monintja, “Reformasi Birokrasi Pelayanan Publik Dalam Mencapai Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Korupsi Dan Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (Wbk/Wbbm) Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kotamobagu,” *Jurnal Governance*, vol. 3, no. 1, 2023.
- [6] A. A. Wahid, “Analisis Metode Waterfall Untuk Pengembangan Sistem Informasi,” *Jurnal Ilmu-Ilmu Informatika Dan Manajemen STMIK*, pp. 1–5, 2020.

- [7] R. Maulana and Ikasari, "Literature Review : Implementasi Perancangan Sistem Informasi Perpustakaan Sekolah Berbasis Web dengan Pendekatan Metode Waterfall," *JRIIN: Jurnal Riset Informatika dan Inovasi*, 2023.
- [8] T. Nugroho and D. Safitri, "Studi Literatur Penerapan Framework CodeIgniter dalam Pengembangan Sistem Informasi," *Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, vol. 7, no. 1, pp. 34–35, 2019.
- [9] R. Santoso and D. Yuniar, "Implementasi Model Waterfall pada Sistem Informasi Penjadwalan Sekolah," *Jurnal Sistem Informasi dan Komputerisasi*, vol. 10, no. 3, pp. 21–30, 2022.
- [10] S. Rahmawati, "Analisis Keamanan Data pada Sistem Informasi Berbasis Web," *Jurnal Teknologi Informasi dan Keamanan*, vol. 4, no. 2, pp. 55–61, 2021.
- [11] R. Yulianto, "Analisis dan Implementasi Sistem Buku Tamu Digital Berbasis Web," *Jurnal Informatika dan Sistem Komputer*, vol. 6, no. 1, pp. 45–52, 2023.
- [12] L. Widiastuti and S. Anggraeni, "Penerapan Teknologi Web-Based dalam Sistem Informasi Perpustakaan," *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Informasi*, vol. 5, no. 2, pp. 33–40, 2021.